

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai bagian dari budaya, karya sastra memiliki hakikat kehidupan yang nyata. Persoalan yang terjadi dalam sebuah karya sastra terkadang merupakan pengalaman yang nyata dalam sebuah kehidupan. Pengarang atau penulis karya sastra menulis dengan gaya yang berbeda, sehingga cerita dikemas menjadi sebuah pesan yang dapat tersampaikan kepada pembaca.¹ Kadar nyata dalam sebuah karya sastra pasti berbeda-beda untuk karya sastra sejenis biografis, historis dan cerita kehidupan sehari-hari memiliki takaran nyata yang lebih dominan.²

Biasanya, fenomena yang terjadi pada karya sastra sangat dekat dengan kita, maka dari itu sastrawan akan mengiring imajinasi pembaca masuk ke dalam sebuah cerita. Sebelum menulis, biasanya sastrawan melakukan beberapa kegiatan selama proses menulis. Kegiatan yang dilakukan sebelum menulis itu pada umumnya berjalan-jalan, membaca, mendengarkan dan memperoleh pengalaman. Dari kegiatan tersebut dapat diartikan, bahwa sastrawan perlu referensi untuk sebelum menulis tidak serta merta dapat asal tulis. Ide yang spontan muncul di pikiran itu adalah hasil dari rekaman membaca dan mendengar dan juga harus mempunyai pengalaman yang banyak.

Untuk menjadikan karya sastra lebih menarik, diperlukan ilmu yang mempelajari pendalaman peran dan karakter melibatkan penulis untuk pembaca

¹Santi Sari, Skripsi: “*Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Permainan Bulan Desember Karya Mira W*” (Surakarta: UMS, 2009), 1.

²Dr. Wahyudi Siswanto, *Pengantar Teori Sastra*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 51.

karya sastra. Agar terfokus pada analisis karya sastra dengan pendekatan psikologi sastra, maka beberapa aspek penting harus sesuai dengan teori-teori sastra.³ Psikologi sastra merupakan hasil dari kejiwaan sang penulis kepada karya yang dibuat. Saat pembaca ingin lebih mendalami kejiwaan penulis atau tokoh dalam sebuah karya maka pembaca akan mengamati aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra menghadirkan sebuah pikiran manusia sebagai bentuk dari naluri-naluri dan konflik batin.

Konflik batin muncul dalam diri individu, terutama ketika seseorang dihadapkan pada alternatif atau pilihan antara dua kemungkinan atau lebih yang mengandung motif atau sebab-sebab yang menjadi pendorong tindakan atau landasan pemikiran seseorang. Tiap konflik yang diutarakan tak lain untuk meluapkan emosi yang sedang menggebu-gebu dalam diri tokoh. Konflik muncul tatkala kejadian diawali oleh tokoh utama. Sebagai makhluk sosial konflik sangat sering terjadi karena hidup berdampingan. Ada banyak motif yang dapat menyebabkan konflik terjadi. Selain motif internal, lingkungan hidup seseorang juga merupakan faktor utama penyebab gangguan psikologis.

Para ahli humanistik menekankan bahwa individu adalah penentu tingkah laku dan pengalaman sendiri. Konflik batin erat kaitannya dengan psikologi manusia. Konflik batin adalah konflik yang dialami manusia untuk dirinya sendiri yang disebut masalah internal seorang individu⁴. Konflik internal ini adalah konflik yang biasanya dialami tokoh utama dalam cerita fiksi. Ketika menulis karya sastra, mungkin pengarang tidak tahu atau tidak sadar bahwa melalui interaksi para tokoh dalam karyanya sebetulnya dia mendedah masalah kejiwaan. Karya sastra

³ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar, Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2018), 2.

⁴ Albertine Minderop, *Psikologi Sastra (karya sastra metode, teori, dan contoh kasus)*, (Jakarta: Yayasan Pustaka obor Indonesia, 2011. Hal. 48)

mengandung banyak aspek kejiwaan karena banyaknya masalah kehidupan nyata yang diangkat oleh penulis. Oleh karena itu, untuk menyeimbangkan aspek kejiwaan dalam karya sastra, peran psikologi adalah penting. Salah satu masalah kejiwaan yakni konflik batin tokoh utama.

Salah satu karya sastra Arab yang di dalamnya disinyalir terdapat unsur psikologis terutama konflik batin tokoh utama ialah cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*. Cerpen adalah salah satu jenis karya sastra yang paling diminati masyarakat karena diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai positif dan negatif bagi pembacanya, membuat mereka sadar akan masalah-masalah dalam kehidupan sosial dan mendorong mereka untuk berperilaku baik. Cerpen juga mengungkap fenomena sosial dalam berbagai aspek kehidupan sehingga pembaca dapat belajar lebih banyak tentang manusia dan bagaimana mereka hidup. Cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid* ditulis oleh Najib Al-Kailānī. Ia merupakan salah satu seorang penulis Mesir yang terkenal. Najib Al-Kailānī dianggap sebagai salah satu tokoh utama dalam sastra dan teater Islam. Karya-karyanya penuh dengan nilai Islam dan kemanusiaan serta kritik sosial. Najib Al-Kailānī lahir pada 10 Juni 1931 di Syarsyabah, Provinsi al-Gharbiyah, Mesir. Ia berasal dari keluarga petani sangat miskin. Anak sulung dari sembilan bersaudara.

Cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid* mengisahkan tentang seseorang perempuan sebagai utama yang dijadikan pelacur oleh suaminya sendiri. Cerita ini bermula dari pasangan suami istri bernama Fatihah dan Kamal yang hidup di sebuah hotel. Pekerjaan Kamal adalah seorang pengangguran yang suka mabuk-mabukan dan berfoya-foya, sedangkan istrinya Fatihah, dijadikan pelacur untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara melayani laki-laki hidung belang.

Fatihah sebenarnya tidak ingin melakukan tindakan pekerjaan yang melanggar normanya sebagai perempuan, namun paksaan yang kejam dari suaminya membuatnya terpaksa melakukannya. Suaminya meyakini bahwa mencapai kesuksesan dalam hidup harus dilakukan dengan cara yang paling mudah. Baginya, perempuan dianggap sebagai cara paling mudah untuk memperoleh keuntungan, sehingga tugas utama perempuan yang menarik adalah menundukkan pria kaya untuk meraih kekayaannya. Situasi ini jelas menyebabkan konflik batin yang dialami oleh sang istri.

Sejauh ini, penelitian tentang terkait cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*, ditinjau dari aspek internal cerpen, misalnya yang dilakukan oleh Libasil Muslimah⁵. Sementara itu, kajian terkait studi tentang konflik batin tokoh utama yang pernah dikaji pula antara lain oleh Nabila Suciana, Mashyur, dan Nurul Hidayat⁶. Penelitian dengan pendekatan psikologi sastra konflik batin juga telah dilakukan oleh Fitri Anggun Lestari, dan Sugiati Sugiati.⁷

Penelitian ini mencoba untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan mengkaji konflik batin tokoh utama pada cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid* dengan pendekatan psikologi sastra khususnya teori psikologi Kurt Lewin. Teori ini digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian dari segi konflik batin tokoh utama pada cerpen tersebut. Secara spesifik, tulisan ini mengacu pada antologi cerpen *al-Kabus*, yang di dalamnya terdapat cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*.

⁵Muslimah, Libasil (2020) *Al-'nāsir Ad-Dākhiliyyah Fi Qiṣotil Qoṣiyroti Al-Jawā'ul Bārid Li Najib Al-Kailānī*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

⁶Nabila Suciana, Mashyur, Nurul Hidayat, (*Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hotel Miramar Karya "Najib Mahfudz"*), (Kitabina: Jurnal Bahasa dan Sastra, 2020.)

⁷Fitri Anggun Lestari, Sugiati Sugiati (2023) "*Konflik batin pada tokoh utama dalam novel Rasakarya Tere Liye: Analisis psikologi sastra.*" Universitas Muhammadiyah Malang

Salah satu alasan pemilihan cerpen ini ialah karena konflik batin yang dialami oleh tokoh utama yaitu Fatimah cukup menarik untuk dikaji dengan merujuk pada pendekatan psikologi sastra. Cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid* merupakan salah satu karya sastra yang banyak mengandung aspek psikologis yang dialami oleh tokoh perempuan dalam karya sastra. Aspek yang berkaitan dengan pemahaman kejiwaan, tingkah laku, serta pikiran pada manusia tercermin dari banyaknya permasalahan yang dialami oleh tokoh perempuan yang terdapat dalam cerpen sehingga memunculkan konflik batin.

B. Rumusan Masalah

Masalah merupakan hal yang menjadi tolak ukur dengan adanya sebuah penelitian. Untuk memecahkan hasil penelitian yang ilmiah dan konkrit, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana tokoh dan perwatakan serta apa saja bentuk konflik batin pada tokoh utama dalam cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*?
- b. Bagaimana faktor dan dampak terjadinya konflik batin terhadap tokoh utama yang terdapat dalam cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tokoh dan perwatakan serta bentuk konflik batin tokoh utama dalam cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*
2. Menganalisis faktor dan dampak terjadinya konflik batin tokoh utama dalam cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat dicapai melalui penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan tambahan dalam bidang karya sastra terutama psikologi sastra melalui cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan manfaat praktisnya melalui penelitian ini harapan penulis yakni:

- Sebagai tambahan referensi penelitian psikologi sastra dalam cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*
- Sebagai tambahan wawasan bagi pembaca untuk mengetahui konflik batin dalam cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*
- Sebagai gambaran kepada pembaca sebagai alat bantu untuk penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid* karya Najib Al-Kailānī psikologi sastra, dan konflik batin tokoh utama, yaitu:

1. Jurnal yang berjudul “Konflik batin pada tokoh utama dalam novel Rasa karya Tere Liye: Analisis psikologi sastra” yang disusun oleh Fitri Anggun Lestari, Sugiarti Sugiarti (2020) penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mendeskripsikan bentuk-bentuk konflik batin, mendeskripsikan faktor penyebab konflik batin, dan mendeskripsikan dampak konflik batin terhadap kehidupan tokoh dalam novel Rasa karya Tere Liye.

2. Skripsi yang berjudul “Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Cinta Di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata” yang disusun oleh Lili Andriana (2019) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan watak tokoh dalam novel Cinta di Dalam Gelas karya Andrea Hirata.
3. Jurnal yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye (Pendekatan Psikologi Sastra).” Yang disusun oleh Dinda Lestari , Trisfayani dan Masithah Mahsa (2023) penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk konflik batin dan faktor penyebab terjadinya konflik batin yang terdapat dalam novel Rindu Karya Tere Liye.
4. Jurnal yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hotel Miramar Karya "Najib Mahfudz" Kajian Psikologi Sastra.” Yang disusun oleh Nabila Suciana, Mashyur, Nurul Hidayat (2020) penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik batin yang terjadi pada tokoh dengan memandang aspek kebutuhan menggunakan teori Abraham Maslow.
5. Skripsi yang berjudul “Analisis Psikologi Sastra Terhadap Aspek Kepribadian Tokoh Pada Novel “Bidadari Berbisik” Karya Asma Nadia” disusun oleh Noyriza Yulianti (2021) penelitian ini bertujuan untuk Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk aspek kepribadian tokoh melalui psikologi sastra dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia dan merincikan faktor yang mempengaruhi aspek kepribadian tokoh dalam novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia.
6. Jurnal yang disusun oleh Anisa Prihastiwi, Liza Murniviyanti, dan Hetilaniar (2022) yang berjudul “Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film Liam Dan Laila Karya Arief Malinmudo Pendekatan Psikologi Sastra” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik batin tokoh utama dalam film Liam

dan Laila karya Arief Malinmudo. Dengan menggunakan pendekatan Kurt Lewin dan tinjauan psikologi sastra yang dikembangkan oleh Sigmund Freud.

7. Jurnal yang disusun oleh Melia Evan Aria, Hetilaniar, Liza Murnaviyanti (2022) Yang berjudul “Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Segitiga Karya Spardi Djoko Damono” Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kajian konflik batin tokoh utama pada novel Segitiga Karya Sapardi Djoko Damono. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini adalah konflik batin yang mengarah pada kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel Segitiga karya Sapardi Djoko Damono, sedangkan subfokusnya analisis konflik Batin tokoh utama dalam novel Segitiga karya Sapardi Djoko Damono berdasarkan teori kepribadian humanistik menurut Abraham Maslow.
8. Skripsi yang berjudul “Emosi Tokoh Utama Dalam Novel The Siren Karya Kiera Cass: Analisis Psikologi Sastra” disusun oleh Clara Yulitha Popato'on (2022) jurnal ini bertujuan untuk Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis emosi tokoh utama dalam novel The Siren karya Kiera Cass serta Menganalisis dan mendeskripsikan gambaran emosi tokoh utama dalam novel The Siren karya Kiera Cass.
9. Jurnal yang berjudul “Konflik Batin Nurah dalam Cerpen Malam Pengantin dari Kumpulan Cerpen Arab (Halusinasi) Karya Najib Kaliani yang disusun oleh Eska Perdana Prasetya, Zuriyati, dan Siti Gomo Attas (2020). Dalam cerita pendek malam pengantin, penulis mendapatkan beberapa konflik batin tokoh utama bernama Nurah yang ditemui seperti rasa kebencian, kekesalan, kejemuhan, ketakutan, kebingungan, dan kesedihan. Disamping konflik batin ada juga suatu amanat cerita yang tersirat dalam akhir cerita.

10. Jurnal yang disusun oleh Jenny Carlina Wandira, Yusak Hudiyono, Alfian Rokhmansyah (2019) yang berjudul “Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra” Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan penokohan serta kepribadian tokoh utama dalam novel derita Aminah karya Nurul Fithrati ditinjau dari psikologi sastra.
11. Tesis yang disusun oleh Wahyuniar Maulida Budi Setyaningtiyas (2022) yang berjudul “The Conflicts Faced By Two Sisters During World War II In Kristin Hannah’s *The Nightingale*” thesis ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis konflik yang dialami tokoh utama dalam *The Nightingale* dengan menggunakan teori Kurt Lewin. Hasil penelitian ini menunjukkan jenis-jenis konflik dan penyebab-penyebab konflik yang dihadapi Isabelle dan Vianne untuk mencapai kebebasan di tengah perang. Penulis menemukan jenis konflik dari tokoh utama, yaitu konflik penghindaran-penghindaran dan konflik pendekatan-penghindaran. Selanjutnya ada lima kekuatan penyebab terjadinya konflik, yaitu kekuatan pendorong, kekuatan penahan, kekuatan yang sesuai dengan kebutuhan seseorang, kekuatan yang diinduksi, dan kekuatan impersonal. Dari kelima kekuatan tersebut, kekuatan pendorong merupakan kekuatan yang paling banyak ditemukan.
12. Jurnal yang disusun oleh Rahmi Bin MUSAAD, Samasurijal Samasurijal, Nirwana Rasyid, Musayyedah Musayyedah, dan Ratnawati Ratnawati (2021) yang berjudul “The Inner Conflict of the Main Character in *Athirah* Novel by Alberthiene Endah: Overview of Literary Psychology” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Bentuk konflik batin tokoh utama dalam novel *Athirah* karya Alberthiene dan sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik batinnya. Hasil penelitian ini adalah Bentuk konflik batin tokoh utama meliputi

kegelisahan terhadap sifat dan perilaku suaminya, yaitu Kehadiran orang ketiga dalam rumah tangga, menjadi bahan gunjingan masyarakat, menghadapi pahitnya kehidupannya berpoligami, membela cinta dan keluarga, krisis ekonomi keluarga akibat kehadiran istri kedua, putus asa dan sakit hati yang ditutup-tutupi sampai akhir hayatnya. Sikap tokoh utama dalam menghadapi konflik batinnya antara lain sabar dalam menghadapinya menghadapi segala tuduhan di rumah tangga madunya, ikhlas yaitu membiarkan suaminya berpoligami, percaya menerima cobaan yang dialaminya, dan perjuangan seorang wanita tulang punggung dalam kehidupan poligami.

13. Jurnal yang disusun oleh Isna Nor Aini, Irfai Fathurohman, dan Agus Darmuki (2023) yang berjudul “Analysis of Inner Conflict and Social Facts in the Novel Layangan Putusby Mommy Asf: A Psychological Study of Abraham Maslow’s Literature” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penyebab konflik batin tokoh utama Kinan dalam novel Layangan Putus karya Mommy Asf, (2) fakta sosial dalam novel Layangan Putus, dan (3) resolusi konflik batin dan fakta sosial dengan teori humanistik Abraham Maslow. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari (1) dua bentuk konflik, yaitu: (a) konflik fisik dengan dua bentuk; perselisihan verbal dan kekerasan (b) konflik batin dengan dua bentuk; perlawanan diri dan ketakutan; (2) tiga bentuk fakta sosial, yaitu: (a) eksternal dengan dua penanda; ziarah dan keindahan alam; (b) ditentukan pemaksaan dengan satu penanda, yaitu; membujuk sesuai dengan visi; (c) umum dengan dua penanda; komunitas menulis dan komunitas dakwah; (3) lima bentuk pemecahan masalah, yaitu kebutuhan fisiologis; kebutuhan keamanan; kebutuhan akan kasih sayang; perlu apresiasi; dan kebutuhan aktualisasi diri.

14. Jurnal yang ditulis oleh Emma Herawati Dano Mustafa (2021) yang berjudul “Psychological Conflict Of The Main Character In The Novel “The Silent Patient” By Alex Michaelides”. Penelitian ini terfokus pada analisis konflik psikologi yang di alami oleh tokoh utama dalam novel “The Silent Patient”. Penelitian ini menggunakan pandangan Sigmund Freud untuk membantu dalam memahami masalah-masalah terkait konflik psikologi Dalam Novel ini, peneliti menemukan bahwa konflik psikologi yang dialami oleh karakter utama yaitu berasal dari orang-orang yang sangat dicintainya. Dalam kasus sebelumnya ia depresi atas apa yang dikatakan oleh ayahnya terhadap dirinya. Berharap ia bias keluar dari ingatan tersebut, akan tetapi suami yang dicintainya pun melakukan hal yang sama. Harapannya tidak pernah terwujud.
15. Jurnal yang ditulis oleh Aveen Sarkawt A. Sami (2023) yang berjudul “A Psychological Approach To Internal Conflict In J. K. Rowling’s Harry Potter Series” Penelitian ini berupaya untuk mengkaji tokoh-tokoh utama yaitu Harry Potter, Albus Dumbledore, Severus Snape, Voldemort, Hermione Granger, Ron Weasley, dan Draco Malfoy, yang ditampilkan dalam J.K. Novel Harry Potter karya Rowling. Analisis ini akan fokus pada konflik internal mereka dan dampaknya terhadap proses pengambilan keputusan, serta penguatan tema-tema sentral dalam novel-novel tersebut. Untuk tujuan ini, klasifikasi konflik internal Kurt Lewin akan digunakan untuk mengidentifikasi jenis konflik batin yang dihadapi setiap karakter.
16. Thesis yang disusun oleh Aryanti, Komang (2022) yang berjudul “An Analysis Of Conflict Related To Psychological Aspect Of The Main Character In Cruella Movie” Penelitian ini membahas tentang konflik yang berkaitan dengan aspek psikologis tokoh utama dalam film Cruella karya Craig Glliespie. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis konflik yang dihadapi oleh tokoh utama dalam film Cruella dan menganalisis aspek psikologis motivasi manusia yang berkaitan dengan konflik yang dihadapi oleh tokoh utama dalam film Cruella.

17. Jurnal yang disusun oleh Rezki Amelia Anggraeni, Sukardi Weda, Iskandar (2022) yang berjudul “Psychological Conflict Of The Main Character In Paul Greengrass’ Movie “Captain Phillips” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja konflik psikologis yang ada dialami oleh Kapten Richard Phillips dan bagaimana konflik psikologis ini berdampak pada kondisi mentalnya. Metode penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif dengan fokus pada teori Kurt Lewin.
18. Jurnal yang disusun oleh Widia Tamara, Karkono Karkono, Azizatul Zahro (2022) yang berjudul “Efforts to Resolve Psychological Conflict in the Novels Odd Even by Almira Bastari and Bad Girl in Pesantren by Intan Zahlia Sari” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya penyelesaian konflik dalam novel Ganjil Genap dan Gadis Nakal di Pesantren. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan objektif.
19. Jurnal yang disusun oleh Toni Ibnul Fathi, Nur Ahmadi (2020) yang berjudul “An Anaysis Of Psychological Conflicts In Khalled Hussaini’s Novel The Kite Runner” Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran analisis konflik psikologis tokoh utama dalam Novel The Kite Runner karya Khalled Hussaini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menerapkan teori psikologi dan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud dan Abraham Maslow untuk mengetahui permasalahan konflik psikologis yang terjadi.

20. Jurnal yang ditulis oleh Humaeroah Humaeroah (2021) yang berjudul “Psychological Approach On Sacrifice Conflict Of Anna’s Characters In The Novel “My Sister’s Keeper” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis psikologi Anna yang melakukan pengorbanan demi adiknya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Konflik yang muncul pada aktor utama dianalisis dengan menggunakan analisis konten yang menekankan pada pendekatan psikologis.
21. Skripsi yang ditulis oleh Muslimah, Libasil (2020) yang berjudul “Al-‘nasir Ad-Dakhiliyyah Fi Qisotil Qosiyroti *Al-Jawwu Al-Barid* Li Najib Al-Kailani” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur instrinsik yang ada didalam cerpen “*Al-Jawwu Al-Barid*” karya Najib Al-Kailani. Unsur intrinsik yang dibahas pada penelitian ini yaitu tema, tokoh penokohan, alur, latar dan amanat. Tema yang terdapat dalam cerpen ini adalah tentang materialisme yang mana seorang suami yang tidak bertanggung jawab terhadap keluarga dan hanya mengandalkan hasil pekerjaan dari seorang istrinya. Tokoh disini terdapat dua tokoh sepasang suami istri yaitu Kamal dan Fatihah. Alur yang terdapat dalam cerpen ini adalah alur maju, karena dari awal hingga akhir ceritanya beruntun. Latar yang terjadi dalam cerpen ini hotel yang suasananya sepi. Amanat yang terdapat dalam cerpen ini yaitu seorang suami sebagai kepala keluarga, bertugas mencari nafkah untuk menghidupi istri dan keluarganya. Sedangkan seorang istri untuk mengurus suami dan keluarga. Namun hal tersebut tidak terjadi pada cerita yang ada dicerpen ini.
22. Jurnal yang ditulis oleh Endah Meigita (2018) yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Mei Rose Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin)” Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui konflik batin, dan solusi konflik batin tokoh Mei Rose. Penelitian

ini menggunakan pendekatan psikologi dengan Teori Kurt Lewin Hasil dalam penelitian ini meliputi tiga, tiga bentuk konflik batin, dan cara tokoh Mei Rose mengatasi konflik batin dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Bentuk konflik batin yang dialami tokoh Mei Rose meliputi, konflik mendekat-mendekat, menjauh-menjauh. Tokoh Mei Rose menggunakan lima gaya untuk menyelesaikan konflik batin yaitu, gaya kura-kura, gaya ikan hiu, gaya kancil, gaya rubah dan gaya burung hantu.

23. Jurnal yang ditulis oleh Ida Ayu Mayang Sari (2019) yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye: Kajian Psikologi Kurt Lewin” Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ada dua rumusan, yaitu konflik batin yang dialami oleh tokoh utama ‘Sri Ningsih’ dan tindakan tokoh utama dalam mengatasi konflik dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.
24. Jurnal yang ditulis oleh Afiq Yusuf Fachrudin (2020) yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Sari Dalam Novel *Perempuan Bersampur Merah* Karya Intan Andaru (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin)” Tokoh Sari merasakan konflik batin yang cukup rumit meliputi fitnah, kekerasan, pengkhianatan, kemiskinan, cemburu, dan percintaan sehingga menimbulkan konflik batin pada diri tokoh Sari. Penelitian ini meliputi konflik batin yang dialami tokoh Sari dan tindakan tokoh Sari dalam mengatasi konflik batin menggunakan teori Kurt Lewin.
25. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Miqdad, Antonius R.Pujo Purnomo (2023) yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Cerpen *Sumidagawa* Karya Nagai Kafu” Fokus masalah penelitian ini membahas tentang konflik batin yang dialami Chokichi sebagai tokoh utama dalam cerpen *Sumidagawa* karya Nagai Kafu yang berlatar belakang zaman Meiji. Penelitian ini menggunakan teori

konflik yang dikemukakan oleh Lewin yang membagi konflik batin menjadi tiga, yaitu pendekatan- pendekatan , pendekatan-penghindaran, dan konflik penghindaran-penghindaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menafsirkan bentuk konflik batin pada tokoh utama dalam cerpen Sumidagawa karya Nagai Kafu.

26. Jurnal yang ditulis oleh Nurbaya (2023) yang berjudul “Konflik Internal Karakter Utama Bumi Cinta Novel Habiburrahman El Shirazy: Pendekatan Konflik Kurt Lewin” Dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy terdapat beberapa konflik batin antara Ayyas sebagai tokoh utama dengan tokoh lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis konflik batin dalam novel ini dengan menggunakan pendekatan psikologis menurut Kurt Lewin yaitu 1) konflik pendekatan-pendekatan, 2) konflik penghindaran-penghindaran, dan 3) konflik pendekatan-penghindaran. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis penyebab konflik berdasarkan teori Hirarki Kebutuhan Manusia Abraham Maslow, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki dan cinta, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri.
27. Jurnal penelitian Ratih Widia Riyani, Yusak Hudyono, dan Dahri Dahlan dalam Jurnal yang berjudul “Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Prahara Cinta Alia Karya Arif YS: Kajian Psikologi Sastra” tahun 2019. Persamaan pada penelitian yang penulis kutip ini berupa kajian pada psikologi sastra, sedangkan yang menjadi pembeda penelitian ini tidak membahas konflik batin pada tokoh utama.⁸

⁸ Riyani, Ratih Widia, Yusak Hudyono, and Dahri Dahlan. "Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Prahara Cinta Alia Karya Arif Ys: Kajian Psikologi Sastra." *Ilmu Budaya* 3.4 (2019): 518-524.

28. Jurnal penelitian Mulia Citra Dewi, Enny Hidajati. dalam Jurnal yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Nyonya Jetset Karya Alberthiene Endah” tahun 2019. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tersebut memiliki persamaan dalam menganalisis konflik batin, sedangkan yang menjadi pembeda pada penelitian yang dikutip tersebut adalah pada teori konflik batin yang digunakan.⁹
29. Dalam jurnal Mizatul Wahida, Mashyur, dan Luqman Sumarna dengan judul “Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel *Al-Al-Ajniyah Al-Mutakassirah* Karya Kahlil Gibran” Tahun 2020. Penelitian ini membahas mengenai Psikologi Sastra guna mengetahui kepribadian tokoh utama dalam novel al-al-Ajniyah mutakassirah. struktur kepribadian yang dikaji menggunakan teori psikoanalisis.¹⁰
30. Jurnal Penelitian Mukodas, Maurel Gharizal dalam jurnal yang berjudul "Analisis Konflik Batin Tinjauan Psikologi Dalam Antologi Cerpen Malam Terakhir Karya Leila S. Chudori Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma" tahun 2022. Penelitian ini membahas mengenai konflik batin dalam antologi cerpen Malam Terakhir Karya Leila S. Chudori. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mukodas, Maurel Gharizal memiliki persamaan dalam metode yang digunakan untuk meneliti yaitu metode kualitatif deskriptif. dalam penelitiannya pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka yaitu dengan cara membaca dengan cermat serta berulang ulang

⁹ Dewi, M. C., & Hidajati, E. (2019). Konflik batin tokoh utama dalam novel nyonya jetset karya alberthiene endah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1), 422-428.

¹⁰ Wahida, M., & Sumarna, L. (2020). KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL الأجنحة المتكسرة KARYA KAHLIL GIBRAN. *Kitabina: Jurnal Bahasa & Sastra Arab*, 1(1), 1-15.

sehingga menguasai objek secara keseluruhan guna mendapat makna secara utuh dalam penelitiannya.¹¹

Dari beberapa kajian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan kajian sebelumnya. Meskipun dalam beberapa penelitian terdapat kesamaan pendekatannya dan objek formalnya, namun terdapat perbedaan dari segi objek materialnya. Oleh karena itu, penelitian ini layak dilakukan, dan untuk lebih jelasnya, tinjauan pustaka tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.

Relevansi dengan Penelitian terdahulu

NO	Penulis/ Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan Penelitian
1	Fitri Anggun Lestari, Sugiarti Sugiarti	Konflik batin pada tokoh utama dalam novel Rasa karya Tere Liye: Analisis psikologi sastra	2020	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra
2	Lili Andriana	Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel Cinta Di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata	2019	Skripsi	Pendekatan Psikologi Sastra
3	Dinda Lestari, Trisfayani, dan Masithah Mahsa	Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Rindu Karya Tere Liye (Pendekatan Psikologi Sastra)	2023	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra
4	Nabila Suciana, Mashyur, Nurul Hidayat	Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hotel Miramar Karya "Najib Mahfudz" Kajian Psikologi Sastra	2020	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra

¹¹ Sinatrya, M., & Gharizah, M. (2022). Analisis Konflik Batin: Tinjauan Psikologi Dalam Antologi Cerpen Malam Terakhir Karya Leila S. Chudori Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran, 1(2), 1-10.

5	Noyriza Yulianti	Analisis Psikologi Sastra Terhadap Aspek Kepribadian Tokoh Pada Novel “Bidadari Berbisik” Karya Asma Nadia	2021	Skripsi	Pendekatan Psikologi Sastra
6.	Anisa Prihastiwi, Liza Murniviyanti, Hetilaniar	Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film Liam Dan Laila Karya Arief Malinmudo Pendekatan Psikologi Sastra	2022	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra
7.	Melia Evan Aria, Hetilaniar, Liza Murnaviyanti	“Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Segitiga Karya Spardi Djko Damono”	2022	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra
8.	Clara Yulitha Popato'on	Emosi Tokoh Utama Dalam Novel The Siren Karya Kiera Cass: Analisis Psikologi Sastra	2022	Skripsi	Pendekatan Psikologi Sastra
9.	Perdana Prasetya, Zuriyati, dan Siti Gomo Attas	Konflik Batin Nurah dalam Cerpen Malam Pengantin dari Kumpulan Cerpen Arab (Halusinasi) Karya Najib Kaliani	2020	Jurnal	Objek Formal dan Pendekatan Psikologi Sastra
10.	Jenny Carlina Wandira, Yusak Hudiyono, Alfian Rokhmansyah	Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra	2019	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra
11.	Wahyuniar Maulida Budi Setyaningtiyas	“The Conflicts Faced By Two Sisters During World War I In Kristin Hannah’s The Nightingale”	2022	Thesis	Pendekatan Psikologi Sastra
12.	Rahmi Bin Musaad, Samasurijal Samasurijal, Nirwana Rasyid, Musayyedah	“The Inner Conflict of the Main Character in Athirah Novel by Alberthiene Endah: Overview of Literary Psychology”	2021	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra

	Musayyedah, dan Ratnawati Ratnawati				
13.	Isna Nor Aini, Irfai Fathurohman, dan Agus Darmuki	“Analysis of Inner Conflict and Social Facts in the Novel Layangan Putusby Mommy Asf: A Psychological Study of Abraham Maslow’s Literature”	2023	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra
14.	Emma Herawati Dano Mustafa	“Psychological Conflict Of The Main Character In The Novel “The Silent Patient” By Alex Michaelides”.	2021	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra
15.	Aveen Sarkawt A. Sami	“A Psychological Approach To Internal Conflict In J. K. Rowling’s Harry Potter Series”	2023	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra
16.	Aryanti, Komang	“An Analysis Of Conflict Related To Psychological Aspect Of The Main Character In Cruella Movie”	2022	Thesis	Pendekatan Psikologi Sastra
17.	Rezki Amelia Anggraeni, Sukardi Weda, Iskandar	“Psychological Conflict Of The Main Character In Paul Greengrass’ Movie “Captain Phillips”	2022	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra
18.	Widia Tamara, Karkono Karkono, Azizatuz Zahro	“Efforts to Resolve Psychological Conflict in the Novels Odd Even by Almira Bastari and Bad Girl in Pesantren by Intan Zahlia Sari”	2022	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra
19.	Toni Ibnul Fathi, Nur Ahmadi	“An Anaysis Of Psychological Conflicts In Khaled Hussaini’s Novel The Kite Runner”	2020	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra

20.	Humaeroah Humaeroah	“Psychological Approach On Sacrifice Conflict Of Anna’s Characters In The Novel “My Sister’s Keeper”	2021	Jurnal	Pendekatan Psikologi Sastra
21.	Muslimah, Libasil	العناصر الداخلية في القصة القصيرة "الجو بارد" لنجيب الكيلاني	2020	Skripsi	Objek Material
22.	Endah Meigita	“Konflik Batin Tokoh Mei Rose Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin)”	2018	Jurnal	Psikologi sastra
23.	Ida Ayu Mayang Sari	Konflik Batin Tokoh Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye: Kajian Psikologi Kurt Lewin	2019	Jurnal	Psikologi sastra
24.	Afiq Yusuf Fachrudin	Konflik Batin Tokoh Sari Dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru (Kajian Psikologi Sastra Kurt Lewin)”	2020	Jurnal	Psikologi sastra
25.	Muhammad Miqdad, Antonius R.Pujo Purnomo	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Cerpen Sumidagawa Karya Nagai Kafu	2023	Jurnal	Objek formal dan Psikologi sastra
26.	Nurbaya	Konflik Internal Karakter Utama Bumi Cinta Novel Habiburrahman El Shirazy	2023	Jurnal	Psikologi sastra
27.	Ratih Widia Riyani, Yusak Hudiyono, dan Dahri Dahlan	Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Prahara Cinta Alia Karya Arif YS: Kajian Psikologi Sastra	2019	Jurnal	Psikologi sastra
28.	Mulia Citra Dewi, Enny Hidajati	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Nyonya Jetset Karya Alberthiene Endah	2019	Jurnal	konflik batin,

29.	Mizatul Wahida, Mashyur, dan Luqman Sumarna	Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Al-Al-Ajniyah Al-Mutakasirah Karya Kahlil Gibran”	2020	Jurnal	Psikologi Sastra
30.	Mukodas, Maurel Gharizal	Analisis Konflik Batin Tinjauan Psikologi Dalam Antologi Cerpen Malam Terakhir Karya Leila S. Chudori Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma	2022	Jurnal	konflik batin pada tokoh

F. Kerangka Teori

1. Psikologi Sastra

Psikologi dan sastra merupakan poin atau aspek berbeda namun saling berkaitan. Psikologi sastra merupakan bidang studi yang melihat sastra sebagai aktivitas mental. Dalam membuat karya, seorang pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya. Gejala jiwa akan ditangkap, kemudian diolah, dan ditambahkan dengan kejiwaannya. Psikologi merupakan ilmu yang dapat dihubungkan dengan karya sastra karena psikologi itu sendiri mengarah kepada suatu ilmu yang menyelidiki serta mempelajari tentang tingkah laku serta aktivitas-aktivitas di mana tingkah laku serta aktivitas-aktivitas itu sebagai manifestasi hidup kejiwaan¹².

Pendekatan psikologi sastra adalah salah satu cara untuk menganalisis karya sastra yang mengandung unsur kejiwaan. Antara psikologi dan sastra saling berkaitan karena keduanya sama-sama berurusan dengan persoalan manusia.

¹²Walgito, Bimo. 1986. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Hal:13

Psikologi mengutamakan kepada yang nyata dan berdasarkan fakta, sementara sastra lebih ke arah fiksi dan mengutamakan keindahan. Cerita fiksi adalah jenis karya seni yang diciptakan oleh seorang pengarang karena merupakan cerita rekaan yang ditulis oleh seorang pengarang secara bebas berdasarkan emosinya sendiri. Dengan demikian, pengarang mempunyai banyak kesempatan untuk menggambarkan secara keseluruhan elemen-elemen yang membangun cerita.

Salah satu jenis kebebasan yang dimiliki oleh seorang pengarang adalah kebebasannya untuk menentukan karakter yang akan muncul dalam karyanya, serta penokohan dan perwatakannya. tidak terbatas pada tokoh nyata dalam kehidupan mereka. Tokoh fiksi memiliki peran yang sama dengan orang-orang di dunia nyata, meskipun mereka mungkin terlihat seperti imajinasi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pengarang memasukkan aspek kemanusiaan ke dalam tokoh-tokoh imajinasinya sehingga mereka melihat kehidupan selayaknya manusia pada umumnya yaitu menghadapi berbagai masalah. Psikologi sastra pada akhirnya akan fokus pada aspek-aspek kemanusiaan.

Menurut Endraswara, Psikologi Sastra adalah interdisiplin antara psikologi dan sastra.¹³ Secara definitif, dalam memahami suatu aspek kejiwaan yang terkandung merupakan tujuan dari psikologi sastra yang dilaksanakan dengan memahami teori-teori. Psikologi merupakan landasan bagi penelitian psikologi sastra, dan hal yang menarik dari sebuah kajian psikologi sastra terdapat pada masalah-masalah manusia dan menggambarkan jiwa baik itu jiwanya sendiri, ataupun juga bisa mewakili jiwa orang lain. Artinya, psikologi juga berkontribusi penting untuk menganalisis sebuah karya sastra dari sudut kejiwaan karya sastra tersebut baik dari

¹³Albertine Minderop, *Psikologi sastra: karya sastra, metode, teori dan contoh kasus* (Jakarta, Indonesia: YOI, 2011), hlm. 59.

unsur pengarang, tokoh, maupun pembacanya. Dengan dipusatkannya perhatian pada tokoh-tokoh, maka akan dapat dianalisis kejiwaan pada tokoh yang terdapat dalam karya sastra.¹⁴

Mengkaji psikologi sastra tidak hanya sebatas pada analisis karakter tokoh secara psikologis, tetapi juga melibatkan penelitian terhadap jalan pikiran, tindakan, emosi, dan perasaan yang mendasari karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang.¹⁵ Dalam psikologi sastra, para peneliti berusaha memahami dan menganalisis motif-motif yang mendorong tindakan mereka, konflik internal yang mereka alami, dan perubahan psikologis yang terjadi pada tokoh di sepanjang cerita.

Dengan tegas, tujuan psikologi sastra adalah untuk memahami aspek-aspek yang terwujud dalam karya sastra. Namun, hal ini tidak berarti bahwa analisis psikologi sastra benar-benar terlepas dari relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Jadi, menganalisis sebuah karya sastra, pendekatan psikologi sastra memiliki nilai yang sangat besar. Psikologi memiliki peran penting dalam memahami karakter-karakter dan seluruh aspek yang terkait dengan proses psikologis yang digambarkan oleh seorang penulis. Kehadiran konsep ini didasari oleh harapan untuk menjembatani hubungan antara psikologi dan sastra, yang dikenal sebagai psikologi sastra, yang dapat mengungkap aspek-aspek ketidaksadaran yang mengakibatkan gangguan psikologis pada tokoh-tokoh dalam cerita.

2. Tokoh dan Perwatakan

¹⁴Yuniarti, Netti. "Analisis aspek kejiwaan tokoh dan nilai pendidikan karakter novel Surat Dahlan karya Khrtisna Pabichara (Kajian psikologi sastra)." *Jurnal Pendidikan Bahasa* 2.2 (2016): 219-235.

¹⁵Minderop, A. (2010). *Psikologi sastra: karya, metode, teori, dan contoh kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Tokoh dan perwatakan adalah elemen penting dalam analisis sebuah cerita, karena karakter dan cara mereka digambarkan menentukan bagaimana cerita berkembang dan bagaimana pembaca meresponsnya. Selain itu, Tokoh dan penokohan adalah dua elemen yang tidak dapat dipisahkan karena keduanya bersama-sama membentuk sebuah cerita. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebuah karya fiksi tidak mungkin ada tanpa kehadiran tokoh-tokoh yang diceritakan dan bergerak, yang pada akhirnya membentuk alur cerita. Menurut Panuti Sudjiman, tokoh adalah individu atau seseorang yang mengalami peristiwa dalam cerita. Sementara itu, penokohan adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan karakter tokoh dan menciptakan citra mereka dalam cerita fiksi.¹⁶

Tokoh dalam cerita biasanya memiliki watak tertentu yang dibentuk dan diisi oleh pengarang. Karakterisasi ini dapat diperoleh dengan menggambarkan tindakan, ucapan, kebiasaan, pikiran, dialog dan lain sebagainya. Kualitas sebuah cerpen sangat dipengaruhi oleh keahlian penulis dalam menghidupkan karakter tokoh-tokohnya. Berdasarkan perannya dalam cerita, tokoh dapat dibagi menjadi tiga, yaitu tokoh utama, tokoh pendukung dan tokoh figuran.¹⁷ Tokoh utama adalah karakter yang mendapat perhatian besar dari pengarang dan memainkan peran terpenting dibandingkan dengan tokoh lainnya. Tokoh utama, atau central character, adalah orang yang terlibat dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita.

Biasanya, peristiwa-peristiwa tersebut menyebabkan perubahan sikap terhadap diri tokoh atau mengubah pandangan kita sebagai pembaca terhadap tokoh tersebut, seperti menjadi benci, senang, atau simpati kepadanya. Tokoh

¹⁶ Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1988, hlm. 16.

¹⁷ Ibid. Hlm.17

utama dapat terdiri dari protagonis dan antagonis.¹⁸ Tokoh protagonis adalah karakter yang digambarkan sebagai baik dan terpuji, sedangkan tokoh antagonis adalah lawan utama dari protagonis, sering kali digambarkan sebagai pihak yang salah atau jahat. Tokoh pendukung adalah tokoh-tokoh lain yang mendukung perkembangan cerita dan membantu mengembangkan karakter protagonis dan antagonis. Tokoh figuran adalah tokoh yang perannya tidak terlalu penting dalam cerita, namun kehadirannya membantu menciptakan latar atau suasana.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan tokoh utama bukan berdasarkan seberapa sering tokoh tersebut muncul dalam cerita, melainkan pada seberapa intens keterlibatan tokoh tersebut dalam peristiwa-peristiwa yang membentuk cerita. Ada beberapa metode untuk menyajikan watak tokoh atau metode penokohan, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangannya. Yang pertama adalah metode analitis atau metode langsung, di mana pengarang menjelaskan watak tokoh dan kadang-kadang memberikan komentar tentangnya.

Meskipun metode ini sederhana dan efisien, metode ini tidak merangsang imajinasi pembaca untuk membentuk gambaran tentang tokoh tersebut. Metode kedua adalah metode dramatik atau metode tidak langsung, di mana watak tokoh dapat disimpulkan oleh pembaca melalui pikiran, percakapan, dan perilaku yang disajikan oleh pengarang, serta melalui penampilan fisik dan lingkungan atau tempat tokoh. Metode ini memungkinkan pembaca untuk menyimpulkan watak tokoh sendiri, tetapi tidak efisien karena memerlukan waktu lebih lama untuk mengenal tokoh dan bisa menyebabkan pembaca salah menafsirkan watak tokoh.

¹⁸ Ibid. Hlm.18-19

Metode ketiga adalah metode kontekstual, di mana watak tokoh dapat disimpulkan dari bahasa yang digunakan oleh pengarang dalam mengacu pada tokoh tersebut.

3. Konflik Batin

Konflik sudah ada sejak manusia pertama kali lahir, saat seorang anak merasa tidak suka atau tidak nyaman, ia mungkin mengekspresikan itu dengan menangis. Ketika dia tumbuh dewasa, jika ada hal yang tidak disukainya, dia mungkin menunjukkan ketidakpuasan dengan menunjukkan sifat pasif, ekspresi emosi serta menyatakan kritik. Konflik terus terjadi karena orang memiliki perasaan yang bisa membuat mereka senang atau marah, puas atau kecewa. Konflik mengacu pada motivasi yang selalu bertentangan antar karakter atau kekuatan yang terlibat. konflik batin adalah pergejolan akibat pertentangan dan permasalahan yang ada pada diri sendiri dari seorang tokoh atau karakter.¹⁹

Konflik ini disebut konflik psikologis karena karakter yang diperjuangkan mengidentifikasi dan menyelesaikan sesuatu. Teori psikologi sastra yang digunakan untuk menganalisis bentuk konflik batin yaitu teori Kurt Lewin. Teori Kurt Lewin dikenal sebagai teori medan. Teori medan adalah teori yang digolongkan sebagai suatu metode untuk menganalisis hubungan-hubungan kausal dan untuk membangun konstruk-konstruk ilmiah.²⁰ Teori medan tidak hanya sistem psikologi baru yang terbatas pada konten tertentu, tetapi merupakan kumpulan konsep yang memungkinkan seseorang untuk menggambarkan realitas psikologis. Konsep konsep teori medan telah diterapkan Lewin dalam berbagai gejala psikologis dan sosiologis, Konsep-konsep ini harus memiliki cakupan yang

¹⁹Fitri Anggun Sari, Sugiarti Sugiarti, *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Rasa karya Tereliye: Analisis Psikologi Sastra*, Universitas Muhammadiyah Malang (2023)

²⁰Ibid

luas untuk mencakup berbagai bentuk perilaku, namun juga harus cukup spesifik untuk menggambarkan individu dalam situasi yang konkret.

Life space digunakan Lewin sebagai istilah untuk keseluruhan medan psikologis. Kurt Lewin menggambarkan manusia sebagai pribadi berada dalam lingkungan psikologis dengan pola hubungan dasar tertentu. Kurt Lewin membagi konflik batin ke dalam tiga bentuk dasar. Pertama, konflik mendekat-mendekat atau yang kerap kali disebut *approach-approach conflict*. Kedua, konflik menjauh-menjauh atau *avoidance-avoidance conflict*. Ketiga, mendekat-menjauh atau *approach-avoidance conflict*.²¹ Secara ringkas, Lewin menjabarkan ketiga bentuk konflik tersebut sebagai berikut:

a. *Approach-Approach Conflict* (konflik mendekat-mendekat)

Konflik ini terjadi ketika seseorang dihadapkan pada dua hal yang sama-sama disukainya.

b. *Avoidance-Avoidance Conflict* (konflik menjauh-menjauh)

Konflik menjauh-menjauh, dua kekuatan menghambat kearah yang berlawanan, misalnya orang dihadapkan pada dua pilihan yang sama-sama tidak disenanginya.

c. *Approach-Avoidance Conflict* (konflik mendekat-menjauh)

Salah satu bentuk konflik mendekat menjauh adalah ketika seseorang merasa bimbang antara dua hal yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Mereka merasa ragu-ragu apakah harus mendekati atau menjauhi salah satu hal tersebut. Hal ini sering membuat mereka merasa bingung dan sulit untuk membuat keputusan. Konflik

²¹Alwisol. *Psikologi kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Malang. (2004)

mendekat menjauh dapat dilihat dalam situasi di mana seseorang merasa terbelah antara keinginan untuk mendekati sesuatu dan keinginan untuk menjauhinya.

Konflik dalam sebuah cerita sering kali timbul dari dinamika kehidupan yang ada. Dalam konteks cerita, kehidupan mengacu pada interaksi antara karakter-karakter yang dihadirkan oleh penulis sebagai makhluk hidup yang saling berinteraksi. Konflik tak hanya digambarkan sebagai sebuah permasalahan dengan lingkungan sekitar, melainkan juga konflik dengan diri sendiri.²² Konflik batin yang dialami oleh tokoh utama disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²³ Faktor internal merupakan faktor yang terjadi dalam diri. Faktor internal dapat berupa keadaan depresi, cemas, marah, dan frustrasi²⁴. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar dirinya atau lingkungan sosialnya.

Penyebab konflik secara eksternal adalah perbedaan pendirian dan keyakinan perorangan, perbedaan budaya, dan perbedaan kepentingan.²⁵ Faktor penyebab konflik itu bisa terjadi secara bersamaan dan dialami oleh satu orang karakter dalam cerita pada saat yang sama, meskipun levelnya intensitasnya tidak sama. Konflik batin yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah konflik batin yang terjadi dalam pikiran dan karakter yang ada dalam diri tokoh utama sendiri.

²² Razzaq, A. A., Sutejo, & Setiawan, H. (2022). *Konflik batin tokoh Mustafa dalam novel Tempat Paling Sunyi* karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), 1—8.

²³ Wardianto, B. S., & Khomsiyatun, U. (2020). *Analisis elemen penyebab konflik batin tokoh utama (perspektif psikoanalisis Freud) dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di SMA*. *GENRE*, 2(2), 58—64.

²⁴ Muis, S. (2009). *Kenali kepribadian anda dan permasalahannya dari sudut pandang teori psikoanalisa*

²⁵ Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2005). *Sosiologi teks pengantar dan terapan*. Kencana Prenada Media Group.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, di mana peneliti melakukan analisis mendalam tentang topik yang spesifik dengan mengumpulkan referensi dari berbagai sumber seperti skripsi, jurnal, dan literatur ilmiah yang membahas tentang konflik batin tokoh utama, psikologi sastra, faktor internal dan eksternal, serta dampak konflik batin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra yaitu salah satu cara untuk menganalisis karya sastra yang mengandung unsur kejiwaan. Antara psikologi dan sastra saling berkaitan karena keduanya sama-sama berurusan dengan persoalan manusia. Psikologi mengutamakan kepada yang nyata dan berdasarkan fakta, sementara sastra lebih ke arah fiksi dan mengutamakan keindahan. Psikologi sastra dapat mengungkap aspek-aspek ketidaksadaran yang mengakibatkan gangguan psikologis pada tokoh-tokoh dalam cerita. Sementara itu, konflik batin tidak akan lepas dari unsur kejiwaan dan persoalan manusia. Hal ini tergambar dalam cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid* yang memiliki konflik batin terhadap tokoh utama yang mencerminkan unsur kejiwaan dan persoalan manusia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah psikologi sastra dengan fokus pada konflik batin dengan teori Kurt Lewin.

3. Objek Penelitian dan Sumber Data

a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tujuan yang akan diteliti tentu saja tidak terlepas dari masalah penelitian.²⁶ Objek formal penelitian ini adalah konflik batin tokoh utama, dan objek materialnya ialah cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid* karya Najib Al-Kailānī.

b. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan yang sesuai untuk memberi jawaban terhadap masalah yang dikaji.²⁷ Data dalam penelitian ini berupa paparan bahasa (teks tertulis) yaitu kata-kata, frasa, kalimat yang terdapat dalam cerpen.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

1) Sumber data primer adalah sumber data yang mengandung data primer dalam hal ini adalah teks sastra yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa teks cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*.

2) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian atau telaah yang dilakukan oleh orang lain yang terdapat dalam berbagai pustaka seperti makalah, artikel pada jurnal sastra, dan lain sebagainya.

²⁶Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. "Metode Penelitian Sastra: Sebuah Pengantar". Hand Out Kuliah. Surakarta: FKIP – UMS

²⁷Ma'ruf Ali Imron. (2009). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Pengantar*. Hand Out Kuliah Surakarta: FKIP – UMS.

²⁸Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid* adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembacaan cermat, terarah, dan teliti cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid* beserta terjemahannya secara keseluruhan.
- 2) Menentukan permasalahan yang akan diteliti pada cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid*.
- 3) Mencari dan mengumpulkan data-data dengan menandai kalimat atau paragraf sesuai dengan rumusan masalah.

5. Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasi data dalam cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid* yang telah dikumpulkan.
- 2) Mengidentifikasi kalimat maupun paragraf dalam cerpen *Al-Jawwu Al-Bārid* menyesuaikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.
- 3) Menyebutkan dan mendeskripsikan konflik batin tokoh utama dari segi bentuk, faktor dan dampak terjadinya konflik batin tokoh utama dalam cerpen *Al-Jawwu Al- Bārid*.

6. Kesimpulan Hasil

Metode yang terakhir adalah penyimpulan hasil, Pada tahap ini, peneliti memaparkan hasil data–data yang berupa ringkasan dari keseluruhan pembahasan yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari rumusan masalah yang ditemukan peneliti.